

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan mendefinisikan peran tersebut. Peran juga bisa disandingkan dengan fungsi, peran dan status tidak bisa dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran.¹

Koperasi berasal dari bahasa latin, yaitu (Coopere) dan kemudian disarikan kembali dalam bahasa inggris menjadi kata “Cooperation”. kata “Co” memiliki arti bersama, dan “Operation” berarti bekerja sama atau berusaha bersama-sama. Untuk hal ini, kerja sama tersebut dapat dimaknai menjadi kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki kepentingan yang sama dan tujuan yang sama.²

Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah adalah lembaga Keuangan Syari’ah yang berfungsi sebagai penerima dan penyalur uang simpanan dalam bentuk tabungan wadi’ah,

¹J Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta Kencana, 2011), h. 158

²Toman Sony Tambunan and Hardi Tambunan, *Manajemen Koperasi*, (Bandung: Yrama Widya, 2019), h. 7

Al-Muawanah juga memiliki fungsi dalam pengelolaan keuangan terpadu, yakni tidak hanya mengelola keuangan simpanan anggota, baik Simpanan Pokok maupun Simpanan Wajib, melainkan dapat mengelola tabungan dengan sistem syari'ah, juga menerima dan mengelola zakat, infak, sodaqah dan wakaf uang untuk diproduktifkan, disinilah makna zakat produktif maupun wakaf produktif.

Hal yang melatar belakangi Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah mendirikan Mini Market Muawanah Mart yaitu karna dalam masa pengembangan usaha koperasi setelah berganti status menjadi koperasi konsumen Al-Muawanah Syariah maka koperasi memiliki kesempatan untuk pengembangan usaha salah satu usaha yang didirikan adalah dalam bentuk intel, (jual beli) kemudian melalui rapat anggota tahunan untuk menggunakan usaha. Dan menjalankan amanat dari hasil RAT ditahun 2019 sudah diimisasi untuk mendirikan muawanah mart. Serta mewujudkan visi dan misi Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah dengan melihat perkembangan Ekonomi salah satunya yaitu Mini Market, Didirikannya Mini Market ini di harapkan dapat menghadirkan rasa kebersamaan yang bersumber dari ke anggotaan itu sendiri.

Kemudian dalam rangka untuk pemenuhan kebutuhan anggota dan juga lembaga dalam memenuhi kebutuhan harian sehingga kebutuhan anggota itu bisa dibeli dan bisa dipenuhi

melalui muawanaah mart tidak perlu keluar. Kemudian dari aspek profit usaha ini dinilai akan menguntungkan bagi koperasi kalau koperasinya untung maka otomatis anggotanya menjadi ada keuntungan secara profit atau finansial.³

Peran Koperasi Syariah dalam sebuah pengembangan sebuah unit usaha sangat lah berperan penting. Hal tersebut guna mendukung terlaksananya pencapaian dan pengembangan yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Al-Muawanaah Syariah dalam mengembangkan unit usaha tersebut. Adapun bentuk-bentuk peran yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Al-Muawanaah Syariah, yaitu dengan melakukan promosi secara terus menerus baik itu secara lisan maupun melalui media sosial, untuk mengembangkan suatu mini market yang dijalankan secara amanah, dan profesional dari setiap anggotanya, membangun dan membantu dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada setiap anggota Koperasi Konsumen Al-Muawanaah Syariah. Peran yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Al-Muawanaah Syariah membantu untuk dapat mengembangkan Mini Market Muawanaah Mart ini Kedepannya diharapkan semaksimal mungkin agar Mini Market Muawanaah Mart ini lebih dikenal dan diminati dikalangan masyarakat, dan diharapkan juga peran yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Al-

³Fatimah, 'Direktur Koperasi Konsumen Al-Muawanaah Syariah', Wawancara, 22 Mei 2024.

Muawanah Syariah ini dapat dirasakan oleh para masyarakat dan para anggota Koperasi Syariah itu sendiri.⁴

Muawanah Mart sendiri sudah beroperasi pada tanggal 24 Oktober 2020 yang lalu dan baru di Launching langsung oleh Rektor (IAIN) Bengkulu pada tanggal 20 Januari 2021. ini adalah satu inovasi baru dalam dunia kampus, yang memang mempunyai masyarakat sendiri, yang namanya masyarakat kampus, dan tentunya mempunyai kebutuhan untuk berkehidupan, baik itu beras, minyak dan sebagainya, tentunya ini sangat membantu bagi mereka yang beraktivitas di ruang lingkungan kampus itu sendiri. Dan yang lebih menarik lagi mereka ada yang sebagian berinvestasi, jadi keuntungan yang ada Muawanah Mart ini kembali kepada investornya sendiri dari pada belanja diluar dengan kualitas yang sama.⁵

Muawanah Mart merupakan Mini Market pertama di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Bengkulu yang didirikan oleh Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah yang berada dibawah pembinaan Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah.

⁴Ema Selvia, 'Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pembayaran Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada BMT AL-Muawanah', (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017), h. 1-7.

⁵Ferli Serliani, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Purchase Intention Pada Muawanah Mart', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 5

Sejak didirikannya Muawanah mart tentu saja ada naik turunnya omset penjualan di setiap bulannya, Jika penjualan sedang menurun maka langkah yang diambil yaitu dengan melakukan promosi secara terus menerus baik itu secara lisan maupun melalui media sosial, atau dengan melakukan sosialisasi.⁶

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, Kemudian berkat didirikannya sebuah Mini Market Muawanah Mart dibawah Binaan Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah, Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan ingin mengetahui peran seperti apa yang dilakukan oleh pihak Pengurus Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah sehingga dapat mendirikan sebuah Mini Market Muawanah Mart yang dikembangkan dan dikenal di kalangan masyarakat maupun mahasiswa kampus itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai: Peran Pengurus Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah Dalam Upaya Mengembangkan Muawanah Mart UINFAS Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka timbul rumusan masalah yaitu:

Bagaimana Peran Pengurus Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah dalam upaya mengembangkan

⁶Gustiya, Pengurus Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah, Wawancara, 18 September 2023.

Muawanah Mart di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Peran Pengurus Koperasi Konsumen Al-muawanah Syariah Bengkulu dalam upaya mengembangkan Muawanah Mart di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Bagi Civitas Akademis penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi, bahan referensi, dan bahan untuk penelitian selanjutnya
 - b. Bagi lembaga terkait Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi Koperasi Konsumen Al-muawanah Syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi Civitas Akademik Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan masukan berdasarkan penelitian dan meperluas landasan teoritis melakukan survei di lapangan sehingga dapat

memberikan pengetahuan tentang Koperasi Syariah dan sistem pengelolaannya.

- b. Bagi lembaga terkait Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Bengkulu.

E. Penelitian terdahulu

Terkait dengan proposal yang akan diteliti oleh penyusun, ada beberapa telah pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dibuat sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun pembeda bagi penelitian ini:

1. Dinar Faolina yang berjudul “Peran Koperasi Syariah dalam Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus di KJKS BMT Insan Mandiri Sragen)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Koperasi Syariah dalam pembiayaan usaha kecil menengah, dalam penelitian ini ingin melihat apakah peran Koperasi Syariah sudah menjalankan perannya sesuai dengan peran Koperasi Syariah pada umumnya.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah, penelitian ini bertujuan untuk

⁷Dinar Faolina, ‘Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah’, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2017), h. 14

menjelaskan strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh KJKS BMT Insan Mandiri Sragen kepada pedagang kecil dan usaha kecil menengah (UMKM) dan untuk mengetahui peran KJKS BMT Insan Mandiri Sragen dalam mengatasi maraknya fenomena lintah darat disragen. Sedangkan penelitian yang diteliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah dalam Upaya Mengembangkan Muawanah Mart UINFAS Bengkulu.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama untuk mengetahui peran sebuah koperasi terhadap unit usaha masyarakat yang berkonsep syariah

2. Lindiawatie and Dhona Shahreza yang berjudul “Peran koperasi syariah BMT bumi dalam meningkatkan kualitas usaha mikro”.⁸ Bertujuan untuk untuk mengetahui peranan koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas usaha mikro dan selalu berpegang dengan prinsip-prinsip syariah.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah yaitu sama-sama untuk mengetahui hal-hal apa sajakah yang dilakukan oleh Koperasi Syariah itu untuk dapat memberdayakan usaha-usaha masyarakat agar tidak lari

⁸Lindiawatie and Dhona Shahreza, "Peran Koperasi Syariah BMT bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro", Jurnal Ekonomi Syariah, Al-Urban: 2.1 (2018), 1–12.

dari prinsip-prinsip syariah. dan tidak melanggar dari prinsip-prinsip syariah tersebut.

3. Mulyaningtyas yang berjudul “Peran Financial Inclusion Koperasi Syariah dan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan UMKM Syariah di Kota Malang”.⁹

Bertujuan penelitian untuk meningkatkan peran Financial Inclusion Perbankan Syariah dan Orientasi Kewirausahaan untuk memberdayakan UMKM Syariah di Kota Malang. Penelitian ini memakai model regresi berganda.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya motivasi yang tinggi untuk melakukan ikhtiar dalam menjalankan usaha. Mereka kebanyakan berpandangan ikhtiar atau usaha mencari maisyah (rezeki) merupakan sesuatu yang wajib dan prosesnya para pelaku UKM yakin akan mendapatkan pahala.

Perbedaannya penelitian ini dengan penulis adalah tujuannya, penelitian Mulyaningtyas ini bertujuan untuk meningkatkan Peran Financial Inclusion Koperasi Syariah dan Orientasi Kewirausahaan untuk memberdayakan UKM Syariah di Kota Malang, sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui peran Pengurus koperasi Al-Muawanah syariah Bengkulu dalam upaya

⁹Mulyaningtyas, "Peran Financial Inclusion Koperasi Syariah Dan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Upaya Permbadayaan UMKM Syariah", JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 10.2 (2019), 111–30.

mengembangkan Muawanah Mart UINFAS Bengkulu. Persamaan kedua peneliti ini sama-sama meneliti bagaimana peran dalam mengembangkan sebuah unit usaha.

4. Jurnal internasional dengan judul *The Role Of Sharia Cooperatives in The Development Of Micro Enterprises Capital Services. (Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan UKM Sebagai Layanan Pemberi Modal)*.¹⁰ Penelitian ini menjelaskan bagaimana Peran Koperasi Syariah sebagai layanan pemberi modal usaha guna mendukung perkembangan para pelaku UKM (usaha kecil mikro). Sedangkan penelitian yang akan diteliti menjelaskan bagaimana Peran Pengurus Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah terhadap Muawanah Mart di UINFAS Bengkulu yang sehingga dapat berdiri sebagai Sebuah Mini Market.

Persamaan dari Kedua penelitian ini adalah sama-sama untuk mengetahui bagaimana Peran Koperasi Syariah terhadap pengembangan usaha masyarakat. kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian lapangan. Adanya Koperasi Syariah ini dapat diharapkan dapat

¹⁰Fitrah Kamaliyah, 'The Role Of Islamic Financial Cooperative (Bmt) In Poverty Alleviation Through Empowering Micro, Small, And Medium Entrepreneurs', Jurnal : Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 3.2 (2018), 481–505.

membantu masyarakat untuk melakukan usaha yang dapat mendukung perekonomian masyarakat.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan, kajian bersifat terbuka dan fleksibel. Subjek individu, masyarakat ataupun institusi.¹¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya.¹²

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 2 mei 2024 hingga 2 Juni 2024.

b. Lokasi Penelitian

¹¹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h.107

¹²Sudwarjo, *Metodologi Penelitian sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 2011) h.2

Lokasi Penelitian dilakukan di Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah UINFAS Bengkulu yang terletak di Jalan Raden Fatah, Gedung B6 kampus UINFAS Bengkulu.

3. Subjek atau Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat untuk diteliti oleh peneliti. Sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.¹³ Informan pada penelitian ini adalah Pengurus dan Anggota Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah yaitu:

Tabel 1.1
Informan Penelitian

No	Nama	Posisi/Jabatan
1.	Dr. Fatimah, MA	Direktur Koperasi
2.	Ahmad Syarifin, M. Ag	Manajer Mart
3.	Yunida Een Fyanti, M.si	Bendahara Koperasi
4.	Dr. Nurul Hak, MA.	Anggota DPS
5.	Herlina Yustati, MA. EK	Sekretaris Koperasi

¹³Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy, “Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7.1 (2019), 79

6.	Gustiya Sunarti, MH	Suervisor
7.	Mamah Rohmah, S.E, M.M	Anggota

4. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sebuah informasi yang dicari. Proses pengumpulan data primer didapat berdasarkan data dilapangan dengan melakukan pengamatan dilokasi penelitian data dilapangan dengan melakukan pengamatan dilokasi penelitian.¹⁴ Pengambilan data primer bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya yaitu Pengurus dan Anggota Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah terkait hal-hal yang dibutuhkan peneliti akan melakukan pengambilan data primer dengan cara mewawancarai dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan secara langsung kepada pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah.

2) Sumber Data Sekunder

¹⁴ Suteki, Galang Taufani, *Metodelogi Penelitian Hukum*, (Depok :Raja Grafindo Perseda, 2010), h. 214

Data sekunder atau data tangan kedua data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung data primer. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari observasi, buku-buku laporan, jurnal, dokumentasi, dan wawancara untuk melengkapi sumber primer.¹⁵

b. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan melalui tehnik sebagai berikut yaitu:

1) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur, informal, atau berfokus dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian. Wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci,

¹⁵Azwar Saifuddin, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), h. 91

agenda atau daftar topik yang akan dicakup dalam wawancara. Namun tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam wawancara yang awal sekali.¹⁶

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti, dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.¹⁷ Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa dokumen, yaitu berupa data profil koperasi konsumen al-muawanah syariah, website resmi, serta foto-foto saat melakukan wawancara dengan Pengurus dan Anggota profil koperasi konsumen al-muawanah syariah.

3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan,

¹⁶Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35-40

¹⁷Rifa'I Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Suka-pres, 2021), h.14

penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁸ Peneliti akan melakukan observasi di koperasi konsumen al-muawanah syariah UINFAS Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan penelitian ini adalah analisis data kualitatif, merupakan sumber dari diskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat. mengikuti konsep yang diberikan miles dan hiberman. display, dan data conclusion data. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁹

a. Reduksi Data (Data Reduksi)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan

¹⁸Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014) h. 75

¹⁹Huberman, Miles, "Tekhnik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif, Jurnal : Studi Komunikasi Dan Media", 02.1998 (1992) 1-11

reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini maka penelitian ini dibagi kedalam beberapa bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Pada bagian ini menjelaskan tentang Pengertian peran, Ruang lingkup peranan, Pengertian Koperasi Syariah, Sejarah Singkat Koperasi Syariah, Tujuan Koperasi Syariah, Peran Koperasi Syariah, Peran Pengurus Koperasi Syariah, Syarat Usaha Koperasi Syariah, Unsur Kelembagaan Koperasi Syariah dan kerangka berpikir penelitian menggambarkan pola pikir peneliti dengan menggabungkan teori atau konsep dengan fenomena yang ingin diteliti.

Bab III Gambaran Umum dan Objek Penelitian. Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah, dengan menguraikan sejarah, visi misi, dan struktur kepengurusan Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah organisasi

Bab IV Hasil Penelitian. Pada bagian ini menguraikan hasil penelitian mengenai Peran Pengurus Koperasi Konsumen Al-Muawanah Syariah Dalam Upaya Mengembangkan Muawanah Mart UINFAS Bengkulu.

Bab V Penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas dan saran-saran yang bertujuan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.